

ABSTRAK

Erna Rosmiyati: *Bimbingan Keagamaan Melalui Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Penelitian Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Legokhayam Kabupaten Bandung).*

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan sebagai langkah awal untuk dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri. Dengan demikian, bimbingan keagamaan khususnya dalam bimbingan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Metode Iqra adalah pendekatan sistematis untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an yang mengutamakan pengajaran bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penerapan tajwid. Dengan menggunakan buku-buku berjudul "Iqra," metode ini memfasilitasi pembelajaran melalui pengulangan dan latihan, serta dukungan visual dan audio. Pendekatan ini dirancang untuk memudahkan siswa, terutama anak-anak, dalam membaca Al-Qur'an dengan cara yang terstruktur dan efektif.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi bagaimana proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil dari proses pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan metode iqra' dalam bimbingan keagamaan (membaca Al-Qur'an) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara sistematis dan aktual dari hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara tertulis dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan ialah teori bimbingan konseling islam dengan pendekatan teori belajar behavioristik yang mana teori ini sangat mengutamakan pengukuran sebab dalam teori ini memandang bahwa seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila telah ada perubahan perilaku pada diri individu tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan dari siswa kelas 2 SDN Legokhayam mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dilihat dari data hasil penilaian sebelum dilakukannya bimbingan dan sesudah dilakukannya bimbingan yang mana sebanyak 27 siswa dari 32 siswa mengalami perubahan dalam kemampuan membaca AL-Qur'an. Hasil tersebut juga tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh peserta didik.

Kata kunci : *Bimbingan keagamaan, metode iqra, membaca Al-Qur'an, teori belajar behaviorisme.*